

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan (*money management*) pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif (Ida dan Cinthia Y.D., 2010).

Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang penting untuk dilakukan dalam kehidupan berkeluarga. Seharusnya para pengelola keuangan keluarga mampu mengelola dana yang dimiliki dengan cara menyisihkannya untuk menabung dan berinvestasi. Namun, tidak sedikit dari banyak keluarga di masyarakat yang masih kurang mampu untuk menyisihkan dananya untuk menabung atau berinvestasi. Salah satu faktor yang menyebabkan fenomena itu adalah pengetahuan keuangan atau disebut juga literasi keuangan. Pernyataan tersebut didukung oleh bukti empiris dari penelitian Lutfi dan Rr. Iramani (2008) bahwa pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih

kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.

Literasi keuangan secara umum merupakan pengetahuan seorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada. Setiap individu pasti memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan dalam keluarga. Huston (2007) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik. MelizaSilvi dan Norma Yulianti (2013) memperoleh bukti bahwa tingkat pengetahuan merupakan hal yang penting karena memungkinkan individu untuk memahami pengelolaan keuangan keluarga serta memiliki perilaku penghematan. Vincentius dan NanikLinawati (2014) menyimpulkan individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Dari hasil penelitian di atas, bisa dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki pengaruh positif bagi perilaku pengelolaan keuangan. Penjelasan di atas mengindikasikan bahwa literasi keuangan merupakan suatu faktor yang penting dalam menerapkan pengelolaan keuangan keluarga yang baik guna mencapai kesejahteraan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga adalah sikap terhadap uang. Pada umumnya, sikap terhadap uang diartikan sebagai perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. Uang yang merupakan kebutuhan utama bisa mempengaruhi perilaku seseorang dan mampu membuat seorang individu untuk berpikir secara tidak rasional. Hal

tersebut disebabkan oleh sikap terhadap uang pada masing-masing individu yang berbeda. Sikap terhadap uang memiliki empat dimensi yang diantaranya adalah percaya bahwa uang merupakan simbol kekuatan, uang merupakan hal yang penting dalam hidup, uang bisa menimbulkan rasa curiga dan tidak percaya terhadap orang lain, dan uang merupakan simbol kesuksesan (Yamauchi dan Templer, 1994). Menurut teori Ajzen (2002) yang disebut sebagai teori perilaku yang direncanakan (*theory of planned behavior*), menyatakan bahwa sikap secara tidak langsung mempengaruhi perilaku. Teori tersebut didukung oleh bukti empiris oleh penelitian Muhammad Shohib (2015) yang menunjukkan bahwa sikap terhadap uang memiliki pengaruh yang signifikan dengan perilaku berhutang.

Sudah banyak penelitian yang meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tetapi penelitian-penelitian sebelumnya masih belum dilengkapi dengan pengaruh sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, yang kemungkinan bisa memiliki pengaruh positif bahkan pengaruh negatif. Hal tersebut melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini yang akan meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, rumusan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga?

2. Apakah sikap terhadap uang berpengaruh negatif pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang telah disusun pada sub bab sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan yang diantaranya adalah sebagai berikut.:

1. Untuk menguji apakah literasi keuangan berpengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
2. Untuk menguji apakah sikap terhadap uang berpengaruh negatif pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat bagi para peneliti selanjutnya maupun para pengelola keuangan keluarga. Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Untuk peneliti selanjutnya  
Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.
2. Untuk pengelola keuangan keluarga  
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar bagi masyarakat yang berperan sebagai pengelola keuangan dalam keluarga.

### 3. Untuk STIEPerbanas Surabaya

Penelitian ini bisa menjadi tambahan koleksi tugas akhir dalam katalog milik perpustakaan STIEPerbanas Surabaya yang bisa dijadikan referensi bagi para mahasiswa dan mahasiswi yang hendak memprogram Metodologi Penelitian maupun Skripsi.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan uji realibilitas, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV: GAMBARAN SUBJEKTIF DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

#### BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

